

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna, K. (2012) “Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis,” in. Surabaya: Stomata.
- Ardina, A. dan Suprianto (2019) “Formulasi Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Etanol Daun Seledri (*Apium graveolens* L.),” *Jurnal Dunia Farmasi*, 2(1), hal. 21–28.
- Arifin, J. (2015) *Intensif Budidaya Lidah Buaya Usaha dengan Prospek Yang Kian Berjaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Aryani, R., Anggriani, A., Sismayati, Hartiawan, M. dan Nurlela, S. (2019) “Uji Efektivitas Krim Pelembab Yang Mengandung Gel Daun Lidah Buaya (*Aloe Vera* Linn.) Dan Etil Vitamin C,” *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*, 2(1), hal. 52–61. doi: 10.29313/jiff.v2i1.4203.
- Astarini, N. P. F., Burhan, R. Y. P. dan Zetra, Y. (2010) “Minyak Atsiri Dari Kulit Buah Citrus Grandis, Citrus Aurantium (L.) Dan Citrus Aurantifolia (RUTACEAE) Sebagai Senyawa Antibakteri Dan Insektisida,” *Prosiding KIMIA FMIPA - ITS*, 5(6), hal. 16–27.
- Badan POM RI - Direktorat Obat Asli Indonesia (2008). Tentang lidah buaya. <http://www.badanpomri.com>.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. (2017). *SNI 2588:2017 tentang Sabun Cuci Pembersih Tangan..*
- Costello, E. K., Lauber, C. L., Hamdy, M., Fiere, N., Gordon, J. I. dan Knight, R. (2009) “Bacterial Community Variation in Human Body Habitats Across Space and Time,” *Science*, 326(5960), hal. 1694–1697. doi: 10.1126/science.1177486.
- Damhas, U. K. dan Widayati, R. I. (2015) “Efektivitas Campuran Ekstrak Aloe Vera Dan Virgin Coconut Oil Dalam Formulasi Pelembab Pada Kekeringan Kulit,” *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 4(4), hal. 1553–1560.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Umum Pengelolaan Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*.
- Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. (2013) “Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2). doi: 10.12928/kesmas.v7i2.1041.
- Dewi, D. W., Khotimah, S. dan Liana, D. F. (2016) “Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya ( *Aloe vera* L ) sebagai Antiseptik Pembersih Tangan terhadap Jumlah Koloni Kuman,” *Jurnal Cerebellum*, 2(3), hal. 577–589.
- Dowling, R. (1985) “Aloe vera: Have you really got it?,” *Queensland Agricultural Journal*, 3(1), hal. 23–25.

- Fifendy, M. dan Biomed, M. (2017) *Mikrobiologi*. Cetakan ke-1. Jakarta. Kencana.
- Ghifari, T. I. (2010). Perancangan Kampanye Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Cegah Penyakit 2010. *Digital library - Perpustakaan Pusat Unikom-Knowledge Center*.
- Hapsari, D. N. (2015). Pemanfaatan Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle Linn*) Sebagai Hand Sanitizer. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Harsanti, M. P. (2017). Hand Sanitizer Minyak Atsiri Dari Kulit Jeruk. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Furnawanthi, S. . (2007) *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Tangerang: Agromedia Pustaka.
- Furnawanti, I. (2002) *Khasiat & Manfaat Lidah Buaya*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Hariana, A. (2006) *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: Swadaya.
- Herbie, T. (2015) *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: OCTOPUS Publishing House.
- Jayani, N. I. E., Kartini, K. dan Basirah, N. (2018) “Formulasi Sediaan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Efektivitasnya sebagai Antiseptik,” *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*, 1(4), hal. 222–229. doi: 10.24123/mpi.v1i4.887.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Jakarta.
- Khaeri, H.P.I (2009). *Ayo Cuci Tangan*. available at: <http://duakehidupan.otodidak.info/kesehatan/ayo-cuci-tangan>.
- Khanifah, F. (2016) “Efek Pemberian Air Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Pertumbuhan, Pembentukan dan Penghancuran Biofilm *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro,” *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lauma, S. W., Pangemanan, D. H. C. dan Hutagalung, B. S. P. (2015) “Uji Efektifitas Perasan Air Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia S*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara in Vitro,” *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), hal. 9–15. doi: 10.35799/pha.4.2015.10185.
- Lestari, R. K., Amalia, E. dan Yuwono, Y. (2018) “Efektivitas Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia swingle*) sebagai Zat Antiseptik pada Cuci Tangan,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran*

- Universitas Sriwijaya*, 5(2), hal. 55–65. doi: 10.32539/jkk.v5i2.6126.
- Mardiana, U. dan Solehah, V. F. (2020) “Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Minyak Jelantah Dengan Penambahan Gel Lidah Buaya Sebagai Antiseptik,” 20(2), hal. 252–260.
- Marhamah, Ujjiani, S. dan Tuntun, M. (2019) “Kemampuan Sabun Antiseptik Cair yang Mengandung Triclosan yang Terdaftar di BPOM dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*,” *Jurnal Kesehatan*, 10(1), hal. 17. doi: 10.26630/jk.v10i1.1228.
- Nidha, A., Hadi, P. dan Farida, H. (2017) “Efektivitas Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum*) Sebagai Antiseptik Untuk Higiene Tangan,” *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), hal. 253–260.
- Notoatmodjo (2014) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuridin, J. A., Munir, R. S. dan Setiabudi, R. J. (2012) “Essential Oil Extract Of Citrus Aurantifolia L . Has Better Antibacterial Effect Than Sulfur Towards Staphylococcus Epidermidis,” *Folia Medica Indonesiana*, 48(3), hal. 115–120. Tersedia pada: <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/fmid1273f694efull.pdf>.
- Pratami, H. A., Apriliana, E. dan Rukmono, P. (2013) “Identifikasi mikroorganisme pada tangan tenaga medis dan Paramedis di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung,” *Medical Journal Of Lampung University*, hal. 85–94. Tersedia pada: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/44>.
- Permenkes No. 3 Tahun 2014. (2014). *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*.
- Putra, E. P. D., Ismanto, S. D. dan Silvy, D. (2019) “Pengaruh Penggunaan Gel Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Pada Pembuatan Sabun Cair Dengan Pewangi Minyak Nilam (*Patchouli Oil*),” *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 23(1), hal. 10. doi: 10.25077/jtpa.23.1.10-18.2019.
- Rachmawati, F. J. dan Triyana, S. Y. (2008) “Perbandingan Angka Kuman Pada Cuci Tangan Dengan Beberapa Bahan Sebagai Standarisasi Kerja di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia,” *Logika*, 58(1), hal. 1–13. doi: 10.20885/logika.vol5.iss1.art3.
- Rahardja, F., Husin, W. dan Setiawan, N. (tanpa tanggal) “Perbandingan Aktivitas Antimikroba Isopropanol, Chloroxilenol, Dan Triclosan Terhadap *Escherichia Coli* In Vitro.”
- Razak, A., Djamal, A. dan Revilla, G. (2013) “Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* s.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In Vitro,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2(1), hal. 5–8. doi: 10.25077/jka.v2i1.54.

- Sarwono, B. (2001). *Khasiat dan Manfaat Jeruk Nipis : Mengenal Jeruk Nipis*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Savitri, A. A. M. P. (2018) “Uji Daya Hambat Perasan Buah Jeruk Nipis Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap *Pseudomonas aeruginosa*,” *Skripsi*, hal. 1–59.
- Sinulingga, E. H., Budiastuti, A. dan Widodo, A. (2018) “Efektivitas Madu Dalam Formulasi Pelembap Pada Kulit Kering,” *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(1), hal. 146–157.
- Silvia, D. (2018) “Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) Terhadap Jamur *Candida albicans*,” *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, hal. 57–84.
- Suciati, R. A. (2015). Efektivitas Lama Waktu Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*) Terhadap Angka Kuman Piring di Rumah Makan Ayam Goreng Mbah Cemplung. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Sutama, I. K. R. dan Tarini, N. M. A. (2017) “Efikasi Penggunaan Sabun Berbahan Triclocarban dalam Mencuci Tangan,” *E-Jurnal Medika*, 6(9), hal. 25–28
- Suswati, I. dan Maulida, A. P. (2020) “Handwashing promotion and the use of hand sanitizer as a preventative measure on the development of bacteria,” *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), hal. 31–36. doi: 10.22219/jcse.v1i1.11510.
- Utami, S. M. dan Denanti, I. R. (2018) “Uji efektivitas antibakteri sediaan sabun cuci tangan dari lendir lidah buaya (*Aloe barbadensis Miller*) terhadap *Eschericia coli* dan *Staphylococcus aureus*,” *EDU Masda Journal*, 2(2), hal. 63–72.
- World Health Organization (WHO). 2009. *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: a Summary*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). 2013. *Diarrhoeal disease : a Summary*. Geneva: World Health Organization.